

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh antara volatilitas laba, kebijakan dividen, *leverage*, dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sumber data yang diambil dalam penelitian menggunakan sumber data sekunder dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan, ringkasan performa perusahaan tercatat, dan *historical price* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2017. Data laporan keuangan tahunan diperoleh dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta harga saham *historical* dari situs [yahoo.finance.com](http://yahoo.finance.com). Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan 53 data sampel selama 3 tahun. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Volatilitas Laba (X1) tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian belum dapat membuktikan volatilitas laba berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
2. Kebijakan Dividen (X2) berpengaruh negatif terhadap Volatilitas Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dapat

menjadi patokan untuk memprediksi volatilitas harga saham. Kebijakan dividen dapat mencerminkan pertumbuhan perusahaan dan kesempatan investasi bagi investor, sehingga perusahaan dengan dividen kas yang tinggi akan mempunyai volatilitas yang lebih rendah dalam harga saham.

3. *Leverage* (X3) berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin rendah *leverage* maka pemegang saham berasumsi perusahaan memiliki risiko yang semakin rendah terhadap likuiditas perusahaannya dan membuat investor lebih tertarik untuk melakukan investasi sehingga berpengaruh pada volatilitas harga saham.
4. Pertumbuhan Aset (X4) tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian belum dapat membuktikan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat memberikan implikasi, antara lain:

1. Selain memperhatikan faktor mikro, perusahaan sebaiknya juga lebih memperhatikan faktor makro yang dapat memberikan pengaruh pada volatilitas harga saham seperti nilai tukar, suku bunga, dan inflasi.

2. Pengelolaan *leverage* pada perusahaan menjadi salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor. Perusahaan sebaiknya tidak melebihi batas wajar keputusan kebijakan pada *leverage* agar resiko likuiditas lebih kecil sehingga dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Perusahaan juga harus tetap menjaga pembayaran hutang sesuai dengan yang telah ditentukan, sehingga kinerja perusahaan meningkat dan berdampak positif terhadap harga saham.
3. Manajemen perusahaan yang mempunyai saham dapat menjadikan kebijakan dividen sebagai evaluasi dalam mempengaruhi dan mengontrol volatilitas harga saham. Kebijakan dividen yang pembayaran dividennya yang lebih tinggi mampu menurunkan volatilitas harga saham tersebut.
4. Agar dapat berinvestasi dengan sesuai investor perlu mempunyai sejumlah informasi berhubungan dengan kinerja perusahaan tersebut. Bagi investor sebaiknya menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham pada perusahaan, pergerakan harga saham, memahami laporan keuangan perusahaan, serta mencari informasi terkait kinerja perusahaan. Dengan hal itu maka investor dapat lebih tepat dalam mengambil keputusan dan dapat memprediksi pertumbuhan perusahaan kedepannya.

### C. Saran

Pada saat penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dilakukan, sehingga penelitian berikutnya diharapkan dapat meningkatkan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel volatilitas laba, kebijakan dividen, *leverage*, dan pertumbuhan aset sebagai variabel independen terhadap volatilitas harga saham. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti *dividend yield*, BVPS, volume perdagangan, PER, ukuran perusahaan, dan lain-lain agar dapat mengetahui pengaruh faktor lain yang mempengaruhi volatilitas harga saham.
2. Periode penelitian dibatasi selama 3 tahun, diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat memperluas periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Objek penelitian baru menggunakan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menambah sektor lainnya agar memiliki ruang lingkup yang lebih luas pada penelitian seperti sector keuangan atau non keuangan.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder, diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan tambahan data primer sehingga mendapatkan sudut pandang secara langsung dari pihak manajemen perusahaan maupun pihak investor.